



Advokasi Dalam Upaya Memaksimalkan Kinerja Promosi Kesehatan Rumah Sakit Untuk Memanfaatkan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Upaya Kesejahteraan Masyarakat

[Muhammad Cahyo Wicaksono]

[Universitas Gadjah Mada]

KESEJAHERTAAN MASYARAKAT ?

Peningkatan kesejahteraan sosial dan masyarakat merupakan tugas yang penting harus diperhatikan oleh pemerintah, namun dalam pelaksanaannya untuk mensejahterakan masyarakat dari pihak pemerintah dapat terbantu oleh hadirnya perusahaan-perusahaan di suatu daerah dari sektor swasta dan lainnya, sehingga pemerintah membuat program Tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) bagi perusahaan mulai tahun 2007 yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Bab V Pasal 72¹.

KENAPA RUMAH SAKIT ?

Rumah sakit merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa dan sudah tentu harus tunduk pada peraturan yang berlaku yaitu Undang-Undang PT yang memiliki kewajiban sebagai kegiatan usaha yakni tanggung jawab perusahaan dalam hal pelayanan terhadap lingkungan di sekitar perusahaan³. Strategi Kementerian Kesehatan ialah meningkatnya daya guna kemitraan dalam dan luar negeri, dengan sasaran yang akan dicapai adalah : jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan sebesar 20%⁴

KENAPA HARUS PKRS ?

Kemitraan harus optimalkan karena kesadaran bahwa untuk meningkatkan efektivitas PKRS, petugas rumah sakit harus bekerjasama dengan berbagai pihak terkait⁸. Laporan akuntabilitas kinerja pusat promosi kesehatan tahun 2015 terdapat sasaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dan promosi kesehatan kepada masyarakat salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan meningkatnya jumlah dunia usaha yang memanfaatkan CSR untuk program kesehatan².

TEMUAN MASALAH

Namun, pada praktiknya program CSR yang dilakukan oleh perusahaan atau rumah sakit masih banyak yang cenderung ditujukan untuk ‘meredam’ munculnya gejala atau konflik antara masyarakat dengan perusahaan serta stigma masyarakat dan rumah sakit menganggap bahwa CSR bukan hal yang menguntungkan untuk dilakukan⁶. Perusahaan mengklaim telah mengimplementasikan berbagai kegiatan program CSR dengan menggelontorkan sejumlah dana. Namun Kondisi riil di lapangan menunjukkan kenyataan yang berbeda, penggelontoran sejumlah dana tidak memberikan pengaruh signifikan bagi kehidupan warga, bahkan sebagian warga mengklaim tidak pernah mendapatkan perhatian dari pihak perusahaan padahal lokasi tempat tinggalnya adalah desa terdekat dan terdampak dari kegiatan ekstraksi perusahaan. Kerugian finansial yang harus ditanggung perusahaan akibat “abai” mengimplementasikan program CSRnya semakin menegaskan mengenai urgensi CSR baik bagi shareholders maupun untuk stakeholders⁵.

Figure I. The Triple Bottom Line

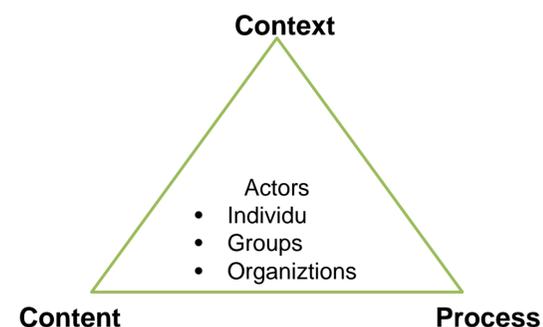


Sumber : The Triple Bottom Line in 21st Century Business (1988), karya John Elkington

STRATEGI PENYELESAIAN MASALAH

Strategi yang dapat dilakukan ialah dengan cara mengadvokasi pihak rumah sakit dalam upaya memaksimalkan bagian PKRS untuk memanfaatkan *Corporate Social Responsibility* sebagai bentuk tanggung jawab dan mensejahterakan masyarakat.

Figure II. Policy Analysis Triangle



Sumber : Walt and Gilson (1994)

Analisis Kondisi Kebijakan

Pelaksanaan CSR dalam perusahaan telah memiliki kedudukan penting.

- Pertama: pada beberapa perusahaan multinasional, nasional, dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), CSR sudah menjadi departemen/divisi mandiri yang secara struktur organisasi bertanggung jawab langsung kepada direktur.
- Kedua : regulasi CSR juga semakin berkembang, mulai dari Undang-Undang Perseroan Terbatas (PT), Undang-Undang Penanaman Modal, Keputusan Menteri BUMN, Undang-Undang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, ISO 26000. Dengan dikukuhkannya UU dan peraturan tersebut, maka kedudukan CSR sebagai salah satu kewajiban perusahaan semakin kuat dengan memiliki kedudukan atas peraturan atau dasar hukum⁶.

Identifikasi Sasaran

- Kepala Yayasan, Manajer dan Staf.
- Tokoh masyarakat
- Pemerintah Pusat, DPR, Menteri dan Gubernur/Bupati.

Target Audiens

- Kepala Yayasan
- Manajer Rumah Sakit

Advokasi pada kepala yayasan dan manajer, terkait manfaat, serta peraturan UU.

Advokasi kepada tokoh masyarakat, dengan memberikan sosialisasi terkait hak-hak dan kewajiban yang masyarakat miliki dengan adanya aktivitas perusahaan di tengah lingkungan masyarakat.

Advokasi pada pemerintah ataupun DPR agar merumuskan sanksi tegas dan adanya *controlling* dan *monitoring* kepada setiap perusahaan/rumah sakit sehingga pelaksanaan CSR dapat sesuai target dan tepat sasaran

BIBLIOGRAPHY

- [1] Pambudi. D.A., Resmawan, E., Kondorura, D., 2018. *Corporate Social Responsibility (Csr) Pt. Swakarsa Sinar Sentosa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Muara Wahau Kecamatan Muara Wahau Kabupaten Kutai Timur*. eJournal Ilmu Pemerintahan, Volume 6, Nomor 1, 2018: Hal. 119-132
- [2] Laporan Akuntabilitas Kinerja Pusat Promosi Kesehatan Tahun 2015.
- [3] Gegen. G., Wahyati. Y. E., Murni W.T., 2017. *Pelaksanaan Patient Safety Dalam Program Corporate Social Responsibility Melalui Bakti Sosial Di Rumah Sakit Premier Jatinegara*. SOEPRA Jurnal Hukum Kesehatan, Vol. 3, No. 2
- [4] Rencana Strategi Kementerian Kesehatan Tahun 2015-2019. Keputusan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02?MENKES/52?2015
- [5] Bellasari, dkk. 2017. *Analisis Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Perawang Sukses Perkasa Industri (PT. PSP) di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau Dalam Perspektif Lingkungan*. Dinamika Lingkungan Indonesia, pp 148-157. Vol.4 (2).
- [5] Meilanny B. S. dan Raharjo S.T. 2014. *Corporate Social Responsibility (CSR) Dari Sudut Pandang Perusahaan*. Jurnal Pekerjaan Sosial. Vol.4, No.1
- [6] Syahril., Ariyanto. D., 2017. *Peranan Akuntan Dalam Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Pada Rumah Sakit Di Wilayah Kabupaten Sumenep*. Jurnal "PERFORMANCE" Bisnis & Akuntansi Vol.VII No.1.
- [7] Buse. K., Mays. N., Walt. Gill. *Making Health Policy*. Second Edition Published 2012.
- [8] Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 004 Tahun 2012 Tentang Petunjuk Teknis Promosi Kesehatan Rumah Sakit